

Konsep Dan Peran Motivasi Dalam Belajar Matematika

Qian Anindita Sugiyo

Universitas Singaperbangsa Karawang, qiananindita@gmail.com

Agung Prasetyo Abadi

Universitas Singaperbangsa Karawang, agung.abadi@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penyusunan artikel ini adalah untuk mengkaji konsep dan peranan motivasi dalam pembelajaran matematika. Motivasi belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam belajar, motivasi juga menjadi salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan sebagai bentuk dorongan, keinginan dan minat untuk memperoleh pengalaman yang baru dalam belajar, terutama dalam belajar matematika. Pesatnya perkembangan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada era Globalisasi menimbulkan adanya persaingan yang ketat untuk menciptakan peluang dalam mencapai tujuan hidup, sehingga siswa diharapkan mampu bersaing secara global sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Faktor-faktor eksternal dan internal juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk dari pengendalian motivasi belajar. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan motivasi belajar juga dilakukan beberapa perubahan atau kebiasaan dalam belajar, sehingga siswa dapat menciptakan ruang dalam belajar secara aktif dan kreatif dan memiliki motivasi yang terus menerus meningkat dalam belajar.

Kata kunci:

Motivasi Belajar Matematika

Copyright © 2019 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, matematika merupakan salah satu hal yang penting untuk dipelajari, sebab matematika merupakan suatu ilmu yang paling dasar untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang lain. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berhitung, menalar dan mengaplikasikan rumus dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sering kali dianggap sebagai salah satu disiplin ilmu yang bersifat abstrak dan sulit untuk di fahami, sehingga siswa kurang memiliki motivasi untuk mempelajari matematika. Pada proses pembelajaran, seorang siswa tidak hanya ditekankan pada hasil belajar, Belajar atau tidaknya seorang siswa dapat dilihat dari kebutuhan yang menjadi tujuan dan keinginannya, sehingga dapat menjadi motivasi untuk mempelajari hal baru.

Menurut (Uno, 2011) ada beberapa peranan penting dalam motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (4) menentukan ketekunan belajar. Motivasi dalam belajar bersifat dinamis yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan, motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu. Untuk dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika peran guru dan keefektifitasan dalam belajar sangat mempengaruhi motivasi belajar itu sendiri, motivasi perlu ditingkatkan terus-menerus sehingga dapat meningkatkan minat dan

keinginan yang kuat untuk terus belajar yang merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kajian kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber bacaan atau referensi berupa jurnal-jurnal yang berkaitan dengan motivasi dalam belajar sebagai objek kajian, objek yang dikaji dalam kajian ini akan dapat memberikan penguatan argumen yang diberikan. Penulis menggunakan kajian kepustakaan yang dimulai dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi, mengkaji teori yang relevan, serta menganalisis berbagai objek yang disajikan dari berbagai sumber, sumber-sumber yang digunakan selain pada jurnal, sumber-sumber yang digunakan berupa buku, kripsi dan hasil penelitian-penelitian lainnya.

PEMBAHASAN

Dalam hakikatnya Matematika berasal dari bahasa Yunani “*mathein*” atau “*Manthenein*” yang berarti mempelajari. Matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*)(Siagian M. D., 2016). Menurut (Soedjaji, 2000)Karakteristik dalam matematika meliputi (1) Memiliki objek kajian abstrak, (2) bertumpu pada kesepakatan, (3) berpola pikir Deduktif, (4) memiliki simbol yang kosong dari arti, (5) memperlihatkan semesta pembicaraan, (6) konsisten dalam sistemnya. Matematika lebih menekankan dalam rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran(Russefendi, 1998).

Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dengan kognitif seseorang, yang merespons stimulus dari lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar tersebut terdiri dari (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelek, (3) keterampilan motorik, (4) sikap, (6) skema kognitif. (Gasong, 2018) . Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, keterampilan) tertentu, karena belajar adalah motivasi, atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman dari interaksi dengan lingkungan. Menurut (Uno, 2011)Di dalam rumusan ini terkandung makna bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, melainkan lebih luas dari pada itu yakni mengalami hasil belajar bukan penguasaan latihan, melainkan perubahan tingkah laku. Hakikat belajar matematika adalah suatu kegiatan memahami arti dan hubungan serta simbol-simbol, lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika diawali dari hal sederhana kemudian bertahap ke yang lebih tinggi(Siagian R. E., 2015).

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang berarti menggerakkan. Menurut Mc Donald yang dikutip oleh (Kompri, 2016)Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, sehingga timbulnya motivasi dalam diri individu dapat disadari atau tidak. Menurut (Emda, 2017)Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut (Widiarti, 2018)Motivasi belajar merupakan suatu keadaan untuk yang terdapat dalam diri individu berupa dorongan atau keinginan untuk mencapai suatu tujuan.

Sejalan dengan hal tersebut, motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi, arahan, terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang, sehingga motivasi belajar merupakan suatu usaha yang timbul atas dasar keinginan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar mengembangkan setiap potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai tujuan dalam kehidupannya.

Menurut (Uno, 2011) Motivasi memiliki fungsi dalam pembelajaran yaitu (1) sebagai menentukan penguatan belajar, (2) memperjelas tujuan belajar, (3) menentukan ketekunan dalam belajar. Menurut (Hamalik, 2001) motivasi juga memiliki fungsi yaitu (1) mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan, artinya motivasi tidak dapat timbul jika tidak adanya aktivitas dalam belajar. (2) motivasi berperan sebagai pengarah, artinya motivasi mengarahkan kepada bentuk pencapaian tujuan yang akan dicapai. (3) motivasi berperan sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi di dalam diri individu menentukan cepat atau lambatnya pergerakan untuk merespons kegiatan yang dilakukan. Menurut (Sardiman, 2011) Fungsi dari motivasi juga dibagi menjadi tiga yaitu (1) mendorong manusia untuk berbuat, artinya motivasi menjadi motor untuk menggerakkan suatu aktivitas dalam setiap kegiatan yang dilakukan. (2) menentukan arah kegiatan, artinya motivasi dapat bergerak sesuai dengan rumusan dan tujuannya. (3) menyeleksi perbuatan, artinya motivasi dapat menjadi penentu untuk perubahan setiap perbuatan untuk dapat mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya motivasi dalam belajar ini siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar sehingga dapat menentukan arah dan perbuatannya untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut (Mudjiman, 2007) Dalam membentuk motivasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah (1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar, (2) Faktor kebutuhan untuk belajar, (3) Faktor kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar, (4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar, (5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar, (6) Faktor hasil belajar, (7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar, (8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan. Menurut (Slameto, 2003) Faktor lain yang mempengaruhi motivasi juga diantaranya adalah (1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu meliputi: kesehatan, perhatian, minat, bakat, (2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu meliputi: metode, mengajar, alat peraga, dan waktu sekolah. Oleh karena itu, Faktor dalam motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar dapat mengembangkan aktivitas siswa untuk dapat lebih giat dalam belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya

Menurut (Sanjaya, 2010) Terdapat beberapa upaya yang perlu diperhatikan oleh guru agar motivasi belajar meningkat yaitu (1) Memperjelas tujuan yang hendak dicapai, (2) membangkitkan minat siswa, beberapa cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan minat siswa: (a) Hubungkan bahan ajar yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa, (b) kebutuhan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, (c) gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi dan lain sebagainya. (3) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, (4) berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, (5) berikan penilaian, (6) berilah komentar terhadap hasil kerja siswa, (7) ciptakan persaingan dan kerjasama. Menurut (Hamalik, 2001) Selanjut dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar juga terdapat Cara lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar diantaranya

adalah (1) memberi angka, (2) pujian, (3) hadiah, (4) kerja Kelompok, (5) sarkasme, (6) penilaian, (7) karyawisata dan ekskursi, (8) film pendidikan, (9) belajar melalui radio. Upaya dalam meningkatkan motivasi ini secara tidak langsung dapat merangsang siswa bergerak aktif mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan diawasi oleh guru, guru juga harus ikut berperan aktif dan kreatif dalam memberikan materi dan tugas dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Dalam belajar siswa tidak hanya ditekankan pada hasil belajar saja, tetapi hal hal yang mendukung adanya keberhasilan belajar juga dapat menjadi acuan agar terjadi perubahan tingkahlaku yang ada dalam diri siswa, salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Fungsi dari motivasi sendiri adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa yang berkaitan dengan proses belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi itu sendiri, diantaranya adalah faktor Eksternal dan faktor Internal yang semuanya berkesinambungan untuk mempengaruhi keberhasilan suatu proses. Untuk dapat mencapai suatu perubahan yang signifikan dalam belajar upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi diantaranya adalah dapat mengubah kebiasaan belajar, memperjelas keinginan atau tujuan dalam belajar, dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, sehingga dengan adanya motivasi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar ini siswa dapat lebih efektif, kreatif dan inovatif dalam memaknai proses belajar sebagai bentuk pengalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran . *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 93-196.
- Gasong. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* . Bandung : PT Rosda Karya .
- Mudjiman, H. (2007). *belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta : Uns Press.
- Rusefendi, E. (1998). *Pengantar Kepada Pembantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rajawali Press.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal Of Mathematic and Education Siennce) Vol 2 No 1 Oktober*, 58-67.
- Siagian, R. E. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Belajar . *Jurnal Formatif 2(1)*, 35-44.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjaji. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia* . Bandung : Dirjen Dikti Depdiknas.

- Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiarti, E. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi.